

ANALISIS KELAYAKAN PEMBUKAAN CABANG TOKO ANEKA CIPTA DI KABUPATEN CILACAP

¹Muhammad Taufik Hasibuan, ²Budi Praptono
^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University
¹opikhasibuan@student.telkomuniversity.ac.id, ²budipraptono35@gmail.com

Toko Aneka Cipta merupakan usaha yang menjual barang-barangnya berupa barang-barang listrik dan sedikitnya elektronik. Toko Aneka Cipta pertama kali membuka usahanya di Jalan Jendral Sudirman No. 9A, Cilacap, Kabupaten Cilacap dengan pendapatan pertahunnya yang baik. Demi meningkatnya pendapatan penjualannya di bisnis usaha ini, pemilik ingin memperluas usahanya dengan membuat cabang baru di Kabupaten Cilacap. Dan tempat yang dipilih untuk membuka cabang barunya adalah di Jalan Bhayangkara, Karangmangu, Kroya, Cilacap.

Aspek pasar pada penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden di daerah yang dituju dan memiliki pekerjaan sebagai pegawai, pelajar, dan wirausaha untuk mengetahui berapa banyak pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran. Sedangkan untuk aspek teknis dan finansial digunakan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan presentase pasar potensial sebesar 100%, pasar tersedia 94%, dan untuk pasar sasaran sebesar 3%.

Hasil perhitungan finansial menunjukkan bahwa nilai NPV untuk periode 2021-2025 adalah Rp 1.069.878.759 presentase IRR 38,98% dan PBP 2,77 tahun. IRR yang diperoleh lebih besar dari nilai MARR yaitu 5% dan NPV bernilai positif. Dari parameter tersebut, maka pembukaan cabang toko Aneka Cipta di Kroya dapat dikatakan layak.

Kata kunci—*Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, Toko Aneka Cipta.*

I. PENDAHULUAN

Salah satu kota di Indonesia yaitu Cilacap merupakan kota yang memiliki potensi terhadap bidang usaha. Kota Cilacap memiliki potensi yang sangat baik dalam mengembangkan bisnis ini karena masih belum cukup besar persaingan pada perdagangan ini di daerah tersebut. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk di Kabupaten Cilacap yang banyak dan bisa dilihat dari tabel dibawah jika laju

pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap terus meningkat setiap tahunnya ini dipengaruhi oleh angka kelahiran dan juga urbanisasi dari Kota dan Kabupaten lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap tercatat jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap dari tahun 2004 hingga ke tahun 2018 bahwa jumlah penduduk di kabupaten cilacap terus meningkat tiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,75%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peluang untuk memulai suatu perdagangan dikarenakan jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya. Salah satu perdagangan bisnis yang ada di cilacap adalah Toko Aneka Cipta. Toko Aneka Cipta adalah bisnis keluarga yang menawarkan barang – barang *electric* seperti resistor, kapasitor, dan alat alat material lainnya. Toko Aneka Cipta juga menjual kebutuhan *electronic* rumah tangga seperti *magicjar*, kipas angin dan berbagai *electronic* lainnya. Lokasi toko tersebut di jalan Jendral Sudirman No 9A Cilacap.

Toko Aneka Cipta sudah berdiri pada tahun 2004 dan telah memiliki pendapatan kotor sebesar Rp 2.340.000.000 di tahun 2016, Rp 2.792.400.000 di tahun 2017, dan Rp 3.117.192.000 di tahun 2018. Melihat perkembangan bisnis ini yang semakin meningkat 3 (tiga) tahun terakhir , pemilik toko Aneka Cipta berencana untuk memperluas usahanya dengan membuka cabang di salah satu kota di kabupaten Cilacap. Adapun kota-kota yang sudah menjadi sasaran untuk memperluas usahanya dikarenakan pesaing-pesaing yang masih sedikit, yaitu Kroya dan Adipala.

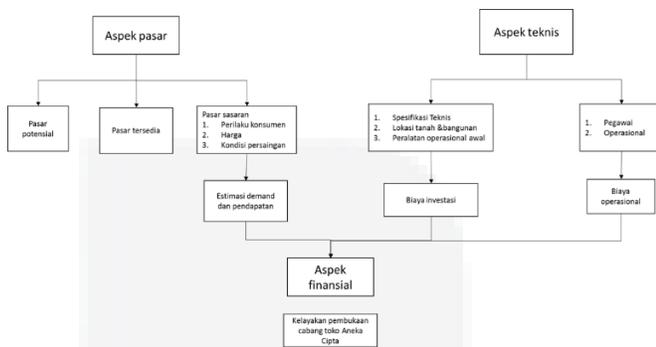
No	Competitor di Kroya	
	Nama	Alamat
1	Toko Terang Elektrik	Kedawung, Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap
2	Toko Listrik Aldemindo	Jl. Jendral Sudirman, Banjar, Kroya, Kab. Cilacap
No	Competitor di Adipala	
	Nama	Alamat
1	Dull Putri Elektrik	Jl. Srandil, Pegadungan, Adipala, Kec. Adipala, Kab. Cilacap
2	Cody Elektrik	Jl. A. Yani Adipala, Adipala, Kec. Adipala, Kab. Cilacap

Gambar 1 Competitor

Dalam membuka cabang tokonya, pemilik harus memperhatikan dalam penentuan lokasi berdirinya cabang toko ini serta situasi persaingan antar toko listrik lainnya.

Melihat peluang bisnis di bidang perdagangan di Kabupaten Cilacap dan pendapatan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan melihat longgarnya persaingan bisnis ini di Kecamatan Kroya dan Kecamatan Adipala, diperlukan analisis kelayakan bisnis untuk mengetahui apakah pembukaan Cabang toko Aneka Cipta ini dinyatakan layak berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial.

II. METODE PENELITIAN



Gambar 2 Model Konseptual

Pada Gambar 2 terlihat bahwa analisis kelayakan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Hubungan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial dapat menghasilkan kesimpulan mengenai kelayakan bisnis yang secara umum dapat dilihat dari segi finansial.

Analisis aspek pasar bertujuan untuk mengetahui gambaran para calon pembeli dan memperkirakan seberapa besar *demand* yang akan didapat. Untuk menentukan seberapa besarnya pasar dan potensi pasar yang ada, maka perlu dilakukan riset pasar, baik dengan terjun langsung ke lapangan maupun mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Analisis aspek teknis akan menunjukkan semua teknis operasional yang dibutuhkan pada pembukaan cabang toko Aneka Cipta ini. Aspek ini dipengaruhi oleh spesifikasi teknis meliputi lokasi pembangunan usaha yang strategis, jumlah pegawai yang dibutuhkan, serta peralatan yang akan

digunakan untuk kelangsungan usaha dan biaya operasional dari pembukaan cabang toko Aneka Cipta sehingga dapat menjadi masukan untuk aspek finansial.

Hasil dari analisis aspek pasar dan aspek teknis akan dianalisis lebih lanjut dalam aspek finansial. Analisis ini meliputi analisis dana yang diinvestasikan, pendapatan, biaya operasional, serta perhitungan parameter untuk menilai tingkat investasi. Analisis ini akan menggambarkan proyeksi keuntungan usaha serta tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan *tools* NPV,IRR, dan PBP.

Pengambilan keputusan menjadi bagian yang penting dari proses analisis kelayakan. Keputusan akan diambil sesuai dengan kriteria kelayakan usaha dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan sebelumnya. Jika hasil pengolahan data dan analisis menunjukkan usaha ini layak untuk dijalankan, maka usaha ini akan dijalankan. Tetapi apabila hasil dari pengolahan data dan analisis menunjukkan tidak layak, maka usaha ini tidak akan dijalankan.

III. HASIL DAN ANALISIS

A. Pengolahan Data Aspek Pasar

Pada penelitian ini populasi penelitian adalah penduduk yang ada di Kota Kroya. Jumlah sampel didapatkan dari kota tersebut. Pada penelitian ini jika taraf kesalahannya sebesar 10% , maka dengan rumus *Slovin*, didapatkan jumlah sampel sebanyak 99,9 dan dibulatkan menjadi 100 dari jumlah populasi yang ada yaitu 113.211. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan langsung kepada seluruh responden yang bertempat tinggal di Kroya.

Setelah kuesioner disebar kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 100 data dan hanya pada variabel perilaku konsumen. Uji Validitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen (alat ukur) yang digunakan valid atau memang sesuai dengan variabel yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika memiliki koefisien validitas lebih dari 0,3. Dari uji validitas yang dilakukan diperoleh hasil bahwa penelitian telah *valid*. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan

tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan pada 100 data kuesioner dan hanya pada variabel perilaku konsumen supaya dapat mengetahui apakah pemilihan sampel sesuai variable yang hendak diukur. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

- **Pasar Potensial**

Dari hasil kuesioner di dapat pasar potensial ditentukan berdasarkan *variable* keminatan responden terhadap toko Aneka Cipta. Dari total 100 responden, 100% atau seluruh respon menyatakan berminat terhadap toko Aneka Cipta.

- **Pasar Tersedia**

Pasar tersedia adalah sekumpulan konsumen yang memiliki minat, penghasilan, dan akses penawaran dari toko Aneka Cipta. Dari total 100 responden, sebanyak 94 responden menyatakan bersedia untuk membeli produk dari toko Aneka Cipta dan sesuai yang diinginkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tersedia dari toko Aneka Cipta sebesar 94% dari pasar potensial.

- **Pasar Sasaran**

Pasar sasaran adalah bagian dari pasar tersedia yang akan dimasuki dengan pertimbangan pemilik usaha. Besarnya pasar sasaran akan ditentukan oleh pihak pemilik usaha dengan mempertimbangkan permintaan pasar, kemampuan perusahaan dan *competitor*. Dengan berdasarkan jumlah *competitor* yang ada di kecamatan Kroya sebanyak 2, yaitu Toko Terang Elektrik dan Toko Listrik Aldennindo, maka perusahaan membidik 3% dari total pasar tersedia sebagai pasar sasaran.

TABEL I PERHITUNGAN PERKIRAAN DEMAND

Kriteria Pasar				
Jumlah penduduk kecamatan kroya 15-60	Pasar Potensial	Pasar Tersedia	Pasar Sasaran	Jumlah
73.279	100%	94,00%	3%	2198
	73.279	68.882	2.198,37	

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, jumlah penduduk Kecamatan Kroya pada tahun 2018 yang berusia 15-60 tahun sebanyak 73.279 orang.

Berdasarkan data yang didapat dari penyebaran kuisisioner, pasar potensial produk yang dihasilkan oleh toko Aneka Cipta adalah 100% dari sampel yang diambil, pasar tersedia adalah 94% dari pasar potensial, dan pasar sasaran adalah 3% dari pasar tersedia. Jumlah *demand* didapatkan dengan memproyeksikan kenaikan jumlah pelanggan/penduduk di Kecamatan Kroya dengan cara mengalikan jumlah penduduk Kecamatan Kroya dengan presentase pasar potensial, pasar tersedia, pasar sasaran.

Dalam pengolahan data pasar, dilakukan perhitungan perkiraan jumlah pelanggan dari toko Aneka Cipta untuk 5 tahun ke depan. Pertumbuhan *demand* pada tahun-tahun berikutnya menggunakan angka pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kroya dari data yang tercatat pada *database* Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap.

B. Pengolahan Data Aspek Teknis

Aspek teknis merupakan aspek mengenai proses pembangunan usaha secara teknis dan pengoperasiannya setelah usaha tersebut selesai dibangun. Penelitian ini berdasarkan aspek teknis, pengumpulan dan pengolahan data akan menghasilkan informasi berupa identifikasi produk, peralatan yang dibutuhkan, kebutuhan tenaga kerja, lokasi proyek, serta manajemen sumber daya manusia.

- **Identifikasi Produk**

Aneka Cipta adalah bisnis usaha yang menjual barang-barang elektrik dan juga menjual beberapa unit peralatan elektronik. Misalnya; kapasitor, resistor, kabel, lampu, kipas angin, rice cooker, setrika,dll.

- **Lokasi Usaha**

Penentuan posisi usaha bertujuan agar keberadaan perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat dijalankan secara ekonomis, efektif, dan efisien. Lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan suatu usaha dan dalam menentukan lokasi usaha pada penelitian ini menggunakan salah satu metode penentuan lokasi yaitu metode factor rating. Metode factor rating merupakan suatu metode penentuan lokasi yang menentukan tujuan pada proses identifikasi biaya yang sulit untuk dievaluasi. Caranya yaitu dengan mengkuantifikasi data yang sifatnya kualitatif. (PFT,2017)

TABEL III PEMBOBOTAN *FACTOR RATING*

	Faktor	Wt	Analisis
Kuantitatif	UMR/UMK	0,25	Karena salah satu pengeluaran terbesar
	Supplier	0,3	Karena ketepatan supplier berpengaruh dengan harga jual barang
Kualitatif	Harga Tanah	0,1	Karena biaya tanah hanya di keluarkan 1 kali
	Kualitas SDM	0,25	Karena SDM dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan
	Resiko Bencana	0,1	Karena resiko bencana tak dapat diprediksi
	Total		1

TABEL IV PERHITUNGAN *FACTOR RATING*

Faktor	Wt	Kroya		Adipala	
		Nilai	Wtd	Nilai	Wtd
Harga Tanah	0,10	75,00	7,50	85,00	8,50
UMR/UMK	0,25	100,00	25,00	87,98	22,00
Ketepatan supplier	0,30	100,00	30,00	89,14	26,74
Kualitas SDM	0,25	78,00	19,50	84,00	21,00
Resiko Bencana	0,10	75,00	7,50	75,00	7,50
Jumlah		428,00	89,50	421,12	85,74

Dari hasil perhitungan *factor rating* didapat bahwa kecamatan Kroya terpilih sebagai lokasi akan dibukanya Cabang Toko Aneka Cipta.

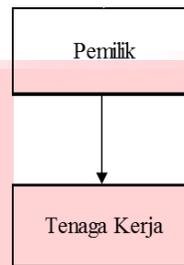
- Peralatan Yang Dibutuhkan

TABEL V PERALATAN

Peralatan	<i>Economic Life</i>	Jumlah	Satuan
Mesin Gulung Dinamo(Manual)	5	2	Unit
Jangka Sorong	5	2	Unit
Mikrometer Sekrup	5	2	Unit
Meteran	5	2	Unit
Timbangan Digital 10 kg	5	1	Unit
Komputer	5	1	Unit
Meja	5	1	Unit
Cutter Pipa Tembaga	5	2	Unit
Kursi Plastik	5	3	Unit

- Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam manajemen sumber daya manusia, dapat diketahui dan siapa saja yang akan terlibat dalam struktur organisasi, kebutuhan tenaga kerja tenaga kerja berdasarkan job analysis dan job description nya.



Gambar 3 Struktur Organisasi

Terdapat beberapa desain organisasi yang umum digunakan pada suatu usaha, tetapi pada penelitian usaha ini menggunakan struktur sederhana untuk desain organisasinya.

TABEL VI ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA

No	Jabatan	Analisis Kebutuhan	Jumlah
1	Pemilik	Dibutuhkan sebagai pemimpin dan memiliki tanggung jawab yang besar atas keputusan dari manajemen perusahaan dari segi <i>marketing, controlling, finance, dan purchasing</i>	1
2	Tenaga Kerja	Dibutuhkan sebagai karyawan untuk segala aktivitas toko ini, termasuk aktivitas proses pembayaran	4

TABEL VII *JOB DESCRIPTION*

Jabatan	Job Description
Pemilik	Pemimpin yang memiliki tanggung jawab besar
	Dapat mengontrol jalannya suatu usaha dari segi <i>marketing, controlling, finance, purchasing</i> , serta bersedia melayani pelanggan
Tenaga Kerja	Mengatur aktivitas pembayaran
	Mencatat permintaan pelanggan
	Mengerjakan aktivitas sesuai kebutuhan pelanggan
	Menjaga kebersihan perusahaan

C. Pengolahan Data Aspek Finansial

Analisa aspek keuangan dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dalam 5 tahun ke depan sehingga dapat dilakukan perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian dari sisi keuangan.

TABEL VIII OMSET TOKO ANEKA CIPTA

DICILACAP

Tahun	Tahun Mulai	Balik modal	4 tahun	Omzet/ tahun
		Modal awal	Rp	
			483.600.000	
2004	Awal mulai	omzet/hari	omzet/bulan	Rp
		Rp	Rp	93.600.000
2005	2	350.000	9.100.000	109.200.000
2006	3	400.000	10.400.000	124.800.000
2007	4	500.000	13.000.000	156.000.000
2008	5	650.000	16.900.000	202.800.000
2009	6	800.000	20.800.000	249.600.000
2010	7	965.000	25.090.000	301.080.000
2011	8	1.290.000	33.540.000	402.480.000
2012	9	1.910.000	49.660.000	595.920.000
2013	10	2.700.000	70.200.000	842.400.000
2014	11	4.050.000	105.300.000	1.263.600.000
2015	12	5.800.000	150.800.000	1.809.600.000
2016	13	7.500.000	195.000.000	2.340.000.000
2017	14	8.950.000	232.700.000	2.792.400.000
2018		9.991.000	259.766.000	3.117.192.000

Untuk dapat menghasilkan keuntungan yang cukup, keuntungan toko Aneka Cipta di cabang Kroya di hasilkan dengan cara *benchmark* dengan keuntungan awal toko Aneka Cipta yang ada di Cilacap dengan cara mengkonversikan omzet pada tahun 2004 hingga tahun 2008 dan di kalikan dengan rata-rata inflasi.

- Estimasi Pendapatan

Estimasi pendapatan adalah perkiraan pemasukan kas yang akan diperoleh oleh pihak toko Aneka Cipta. Estimasi pendapatan didapatkan dari konversi awal mula pendapatan toko Aneka Cipta di tahun 2004 dengan inflasi rata-rata dari tahun ke tahun. Dari hasil perhitungan proyeksi pendapatan, pada tahun 2021 pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp 346.321.689, ditahun 2022 adalah sebesar Rp 405.196.976, ditahun 2023 adalah sebesar Rp 461.923.869, kemudian ditahun 2024 adalah sebesar Rp 577.404.835, dan terakhir ditahun 2025 adalah sebesar Rp 750.626.287 .

- Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau malah mengalami kerugian serta mengetahui seberapa besar nominal keuntungan ataupun kerugian yang dialami. Laporan laba rugi didapat dari pengurangan antara pendapatan dengan biaya operasional, depresiasi, bunga pinjaman, dan pajak. Estimasi keuntungan bersih pada tahun pertama adalah Rp 243.010.972, pada tahun

kedua adalah Rp 206.765.538, pada tahun ketiga adalah Rp 269.516.475, pada tahun ke empat adalah Rp 362.502.551, dan pada tahun ke lima yaitu pada tahun 2025 adalah Rp 518.560.945.

- Analisis Cash Flow

Nilai estimasi net inflow didapatkan dari selisih antara cash inflow dengan cash outflow. Net infow pada tahun 2020 adalah Rp 47.818.987,00 dan Rp 1.651.971.632,00 pada tahun akhir tahun 2025.

- Analisis NPV

Net Present Value merupakan selisih penerimaan dengan arus kas keluar dengan nilai uang saat ini dari biaya periode waktu investasi yang berjalan yaitu 5 tahun.

Tahun	NPV Kumulatif
2020	-Rp808.778.787
2021	-Rp505.501.601
2022	-Rp249.434.604
2023	Rp48.709.311
2024	Rp409.232.734
2025	Rp875.021.596

Dengan nilai NPV diakhir tahun > 0 maka dari segi investasi, pembukaan cabang toko Aneka Cipta di Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap dinyatakan layak untuk dijalankan.

- Analisis IRR

Internal Rate of Return merupakan salah satu indikator kelayakan suatu proyek atau bisnis yang menunjukkan tingkat pengembalian modal. IRR digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa mendatang atau penerimaan kas dengan pengeluaran investasi awal. Tingkat IRR yang dicapai untuk periode investasi 5 tahun adalah 39,95%. Dimana angka IRR ini lebih besar jika dibandingkan dengan MARR (*Minimum Atractive Rate of Return*) yaitu tingkat pengembalian minimum yang diinginkan oleh pemilik Toko Aneka Cipta yaitu 5%. Dikarenakan nilai IRR lebih besar daripada nilai MARR maka pembukaan cabang Toko Aneka Cipta ini dikatakan layak.

- Analisis Payback Period

Analisis *payback period* digunakan untuk menentukan periode atau waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal atau investasi awal. Didapat *Payback period* selama 3,084 tahun sejak bisnis ini dijalankan, artinya *payback period* kurang dari

umur investasi 5 tahun, maka investasi ini dikatakan layak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian Analisis Kelayakan Pembukaan Cabang Toko Aneka Cipta Di Kabupaten Cilacap ini ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Pasar

Dari aspek pasar berdasarkan hasil kuesioner didapat pasar sasaran sebesar 2.198 pelanggan pada tahun pertama penjualan.

2. Aspek Teknis

Aspek teknis dari pembukaan cabang ini dikatakan layak karena tenaga kerja dan kebutuhan lainnya mendukung. Setelah melakukan perhitungan *factor rating*, lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pembukaan cabang adalah Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

3. Aspek Finansial

Aspek finansial yang dihitung meliputi kebutuhan dana investasi, proyeksi pendapatan, biaya operasional, income state, dan balance sheet untuk menilai tingkat investasi seperti NPV, IRR, dan PBP. Periode dalam perhitungan proyeksi keuangan ditetapkan selama 5 tahun. Berikut adalah hasil dari perhitungan tingkat investasi cabang toko Aneka Cipta:

- NPV : Rp 882.204.101
- IRR : 38,86%
- PBP : 3,084 tahun

Berdasarkan hasil diatas, maka Analisis Kelayakan Pembukaan Cabang Toko Aneka Cipta Di Kabupaten Cilacap sepenuhnya dikatakan layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Jakfar, M., & Kasmir. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- 2) Desi Ratnasari & Endang Chumaidiyah. (2014). *Analisis Kelayakan Pembukaan Cabang Rumah Makan Nasi Gandul Pak Memet Di Kota Semarang*. Bandung: Telkom University.

- 3) Wikipedia. (2019). Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan>
- 4) Badan Pusat Statistik. (2019). Retrieved from <https://cilacapkab.bps.go.id/dynamictable/2016/09/05/124/nilai-upah-minimum-per-bulan-kabupaten-cilacap-dan-persentase-kenaikan-2009-2018.html>
- 5) Nur Salam Achmad. (2018). *Studi Kelayakan Usaha Agroindustri Dodol Markisa*. Makassar: UNM.
- 6) Indonesia "Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu"
- 7) Indonesia Investments. (2018). Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>
- 8) Modul Tekmi telkom university 2017
- 9) Rafinska, Kezia. (2018). Retrieved from <https://www.online-pajak.com/tentang-bpjs/iuran-bpjs-ketenagakerjaan>
- 10) Retrieved from <https://www.slideshare.net/mobile/grahainv/proposalgrahainvestasi-usaha-semako-30470064>
- 11) Umar, H. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 5*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 12) Arita, Alfa. (200?). Retrieved from https://www.academia.edu/5188032/Proposal_usaha_Warung_Sembako
- 13) Bank Indonesia.(2019). Retrieved from bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx

